



## MODUL 5

# Pendidikan dan Pelatihan Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD

Topik:

Pengembangan Kemitraan dalam Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui  
PAUD HI di Satuan PAUD



## **MODUL 5**

### **Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD**

#### **Topik:**

#### **Pengembangan Kemitraan dalam Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui PAUD HI di Satuan PAUD**

Pengarah: Santi Ambarrukmi

Penanggung Jawab: Komarudin

Penyusun: Maria Melita Raharjo

#### Penyunting:

Anik Budi Utami

Sri Lestari Yuniarti

Agung Nugroho Marey

#### Penelaah:

Ali Nugraha

Nor Ilman Saputra

Yuni Zahraini

Rivani Noor

Tsabit Azinar Ahmad

Widya Ayu Puspita

Nurman Siagian

Ine Rahaju

Rini Mintarsih

Perwajahan dan Tata Letak

Karya Dari Hati

Copyright © 2023

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

# KATA PENGANTAR

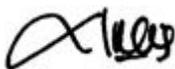
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dapat menyusun Modul Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu pilar Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 yang menjadi amanah bagi Kemendikbudristek adalah melakukan penguatan kapasitas institusi dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan *stunting*. Satuan-satuan PAUD yang telah mengintegrasikan layanan PAUD HI dalam program-programnya dipandang sebagai salah satu aspek dalam pilar strategi nasional tersebut. Artinya, mengoptimalkan integrasi layanan PAUD HI ke dalam satuan-satuan PAUD, dipercaya akan berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting*.

Untuk mendukung peran aktif satuan-satuan PAUD dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, perlu adanya pembekalan dan penguatan pengetahuan serta kecakapan para pendidik dan pengelola satuan PAUD dalam integrasi PPS melalui PAUD HI. Penguatan ini penting untuk membantu pendidik dan pengelola satuan PAUD memainkan peran mereka secara efektif dalam upaya penurunan *stunting*. Direktorat Guru PAUD dan Dikmas menginisiasi Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI).

Kami berharap modul-modul ini dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam menyusun modul-modul ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kelancaran dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, September 2023  
Direktur Guru PAUD dan Dikmas



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed  
NIP. 196508101989022001

# DAFTAR ISI



<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SEKILAS MODUL</b> .....	<b>1</b>
<b>JADWAL KEGIATAN</b> .....	<b>5</b>
<b>RANGKUMAN KEGIATAN</b> .....	<b>6</b>
<b>GAMBARAN DETAIL SESI</b> .....	<b>9</b>
1.    Pembukaan .....	9
2.    Mulai Dari Diri .....	10
3.    Eksplorasi Konsep .....	12
4.    Ruang Kolaborasi .....	13
5.    Demonstrasi Kontekstual .....	15
6.    Elaborasi Pemahaman .....	16
7.    Koneksi Antarmateri .....	17
8.    Aksi Nyata .....	18
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>19</b>
Bahan Tayang .....	20
Soal - Soal .....	51
Lembar Kerja .....	53
Diari Pembelajaran .....	54

# SEKILAS MODUL



## A Topik Pembelajaran

Pengembangan Kemitraan dalam Pengintegrasian PPS melalui PAUD HI di Satuan PAUD

## B Tujuan Pembelajaran

Peserta memahami bentuk-bentuk pengintegrasian PPS melalui PAUD HI dan cara membangun kemitraannya di satuan PAUD

## C Pemahaman Bermakna

1. Memahami bentuk pengintegrasian PPS melalui PAUD HI
2. Mengidentifikasi mitra-mitra strategis Satuan PAUD dalam program PPS
3. Memahami strategi komunikasi dalam membangun kemitraan untuk pencegahan dan penanganan *stunting*
4. Memahami prinsip dan strategi menjalin kemitraan untuk pencegahan dan penanganan *stunting*

## D Pertanyaan Utama

1. Apa saja bentuk-bentuk pengintegrasian PPS?
2. Siapa saja mitra-mitra strategis yang dapat diajak terlibat dalam pengintegrasian PPS di satuan PAUD saya?
3. Strategi komunikasi apa saja yang dapat saya gunakan untuk membangun kemitraan dalam mencegah dan menangani *stunting*?
4. Prinsip dan strategi apa saja yang dapat saya gunakan untuk menjalin kemitraan dalam mencegah dan menangani *stunting*?



## **E** Pertanyaan Pemantik

### 1. Mulai dari diri

- a. Apakah satuan PAUD saya telah melakukan pengintegrasian PPS?
- b. Apa saja bentuk pengintegrasian PPS yang pernah dilakukan oleh satuan PAUD saya?
- c. Apa saja program dan kegiatan yang pernah dilakukan untuk PPS di satuan PAUD saya? Dan apa peran saya dalam program tersebut?
- d. Siapa saja pihak/ aktor yang terlibat dalam program tersebut? Tuliskan peran mereka secara singkat (gunakan kata kunci)
- e. Siapa pihak/aktor yang menjadi tantangan terbesar saat pelaksanaan program tersebut?
- f. Bagaimana strategi dalam menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk pencegahan dan penanganan *stunting*?

### 2. Eksplorasi Konsep

- a. Apa saja bentuk pengintegrasian PPS?
- b. Siapa saja mitra Satuan PAUD dalam pengintegrasian PPS?
- c. Apa saja strategi komunikasi yang penting untuk diketahui dalam menjalin kemitraan untuk pencegahan dan penanganan *stunting*?
- d. Bagaimana peserta secara berkelompok menyusun daftar kebutuhan untuk mengatasi hambatan pada anak *stunting* melalui implementasi PPS di satuan PAUD?

### 3. Ruang Kolaborasi

- a. Bagaimana peserta dalam kelompoknya dapat mengidentifikasi apa saja kemungkinan penyebab hambatan dalam program pencegahan dan penanganan *stunting* yang pernah dilaksanakan di satuan PAUD mereka?
- b. Bagaimana peserta dalam kelompoknya dapat merancang simulasi untuk mengajak mitra tersebut bekerja sama kembali dalam melakukan program pencegahan dan penanganan *stunting*?



#### 4. **Demonstrasi Kontekstual**

- a. Bagaimana sebuah forum perencanaan kerjasama untuk menyelenggarakan program pencegahan dan/atau penanganan *stunting* dapat disimulasikan oleh kelompok peserta?
- b. Bagaimana peserta pengamat dapat mengidentifikasi mana prinsip komunikasi dan kemitraan yang sudah baik dan diterapkan dalam simulasi, dan mana prinsip yang belum tepat dan perlu dikuatkan?

#### 5. **Elaborasi Pemahaman**

- a. Apa saja hal baru/inspirasi baru yang menggantikan pemahaman lama didapat selama proses belajar?
- b. Apa saja hal yang masih membingungkan atau membutuhkan klarifikasi lebih lanjut dari narasumber?

#### 6. **Koneksi Antar Materi**

- a. Konsep kunci apa saja yang perlu diketahui peserta tentang menjalin kemitraan untuk pencegahan dan penanganan *stunting*?
- b. Bagaimana keterkaitan konsep-konsep kunci tersebut?

#### 6. **Aksi Nyata (Rencana)**

Bagaimana peserta dapat menyiapkan program untuk pencegahan dan penurunan *stunting* dengan melibatkan mitra-mitra strategis?





## **F** Alur Pembelajaran

1. **Mulai dari diri**  
Refleksi awal mengenai materi yang akan dibahas, menyangkut sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta terhadap materi yang akan dipelajari.
2. **Eksplorasi Konsep**  
Mempelajari dan memperdalam konten yang berhubungan dengan materi untuk menguatkan konsep dari materi yang akan dipelajari.
3. **Ruang Kolaborasi**  
Berkolaborasi dengan peserta lain secara berkelompok untuk mendiskusikan kasus/permasalahan tertentu.
4. **Demonstrasi Kontekstual**  
Simulasi keterampilan, unjuk kerja, atau pemecahan masalah atas kasus yang ditemui
5. **Elaborasi Pemahaman**  
Diskusi dengan narasumber, mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami. Pada kegiatan ini sekaligus dilakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari dan didiskusikan secara kelompok
6. **Koneksi Antar Materi**  
Menyusun kesimpulan dari keseluruhan materi yang dipelajari dan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya.
7. **Aksi Nyata (Rencana)**  
Menyusun rencana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di satuan pendidikan/lingkungan kerja masing-masing.

## **G** Produk Yang Dihasilkan

Tabel identifikasi mitra strategis satuan PAUD, teknik komunikasi dan strategi menjalin kerjasama dengan mitra

## **H** Total Waktu Pelatihan

4 JP (@45 menit) = 180 menit

## **I** Peran Terlibat

1. Narasumber
2. Peserta
3. Panitia

# JADWAL KEGIATAN



No	Aktivitas	Durasi
1	Pembukaan	20 menit
2	Mulai Dari Diri	15 menit
3	Eksplorasi Konsep	45 menit
4	Ruang Kolaborasi	20 menit
5	Demonstrasi Kontekstual	30 menit
6	Elaborasi Pemahaman	15 menit
7	Koneksi Antarmateri	15 menit
8	Aksi Nyata (Rencana)	20 menit
	<b>Total</b>	<b>180 menit</b>



# RANGKUMAN KEGIATAN



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan narasumber</li> <li>2. Ice breaking</li> <li>3. Refleksi materi sebelumnya</li> <li>4. Tujuan dan alur pembelajaran</li> </ol>	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. salindia paparan</li> </ol>
2	Mulai dari diri	Refleksi pribadi terkait kemitraan yang pernah dilakukan oleh satuan PAUDnya, dalam rangka melakukan pencegahan dan/ atau penanganan <i>stunting</i>	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. salindia paparan</li> <li>4. HVS A4</li> <li>5. <i>Post it</i> dengan 3 jenis warna yang berbeda</li> <li>6. Alat tulis</li> </ol>
3	Eksplorasi Konsep	<p>Paparan mengenai 3 konsep utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk pengintegrasian PPS</li> <li>2. Kemitraan</li> <li>3. Strategi komunikasi</li> <li>4. Strategi menjalin kerjasama</li> </ol>	45 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. salindia paparan</li> </ol>
4	Ruang Kolaborasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan situasi yang mengalami hambatan pada saat bekerjasama dalam program pencegahan dan/atau penanganan <i>stunting</i></li> <li>2. Mencari kemungkinan penyebab hambatan</li> <li>3. Menyiapkan simulasi untuk mengajak mitra tersebut bekerja sama kembali</li> </ol>	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. salindia paparan</li> <li>4. HVS hasil refleksi diri</li> </ol>



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
5	Demonstrasi Kontekstual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa (2) kelompok mensimulasikan situasi perencanaan kerjasama untuk menyelenggarakan program pencegahan dan/atau penanganan <i>stunting</i></li> <li>2. Kelompok lain mengamati mana prinsip komunikasi dan kemitraan yang sudah baik dan diterapkan dalam simulasi, dan mana prinsip yang belum tepat dan perlu dikuatkan</li> </ol>	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. salindia paparan</li> <li>4. Catatan dan alat tulis pribadi</li> </ol>
6	Elaborasi Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta menuliskan pemahaman dan pengalaman baru di <i>post it</i> warna <i>pink</i></li> <li>2. Peserta menuliskan pada <i>post it</i> berwarna hijau/ biru tentang hal baru/ inspirasi baru yang menggantikan pemahaman lama didapat selama proses belajar</li> <li>3. Peserta menuliskan pada <i>post it</i> berwarna kuning tentang hal yang masih membingungkan atau membutuhkan klasifikasi lebih lanjut</li> <li>4. Narasumber membuka sesi tanya jawab/ diskusi. Peserta dapat menanyakan hal yang masih membingungkan/ membutuhkan klasifikasi lebih lanjut</li> </ol>	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. salindia paparan</li> <li>4. <i>Post it</i> yang berbeda warna</li> <li>5. Alat tulis pribadi</li> </ol>



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi	Perlengkapan
7	Koneksi Antarmateri	Peserta menuliskan konsep kunci dan membuat peta konsep	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. salindia paparan</li> <li>4. Catatan dan alat tulis pribadi</li> </ol>
8	Aksi Nyata (Rencana)	Peserta mengerjakan lembar kerja (rencana) aksi nyata yang telah disiapkan	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. salindia paparan</li> <li>4. Lembar kerja</li> </ol>



# GAMBARAN DETAIL SESI



1

## Pembukaan



20 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta mengenal narasumber Peserta membuat koneksi antara modul sebelumnya dengan modul yang akan dipelajari di sesi ini Peserta mengetahui tujuan pembelajaran dan alur pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laptop</li><li>• LCD</li><li>• Bahan Tayang</li></ul>

### A. Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan LCD dan materi-materi dalam salindia sebagai bahan tayang dapat ditampilkan

### B. Pelaksanaan

Pembukaan dan Perkenalan (salindia 1-2)

1. Narasumber menanyakan kabar
2. Narasumber memperkenalkan diri
3. *Ice breaking* (salindia 2-3)

Refleksi materi sebelumnya (salindia 4-5)

1. Narasumber menanyakan dan mengajak peserta untuk melakukan refleksi singkat tentang apa yang telah dipelajari peserta di modul-modul sebelumnya
2. Narasumber meminta peserta memprediksi apa hubungan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari di modul kali ini

Menyampaikan tujuan sesi dan alur belajar (salindia 6-9)

Peserta mencermati tujuan sesi dan alur belajar yang ditayangkan oleh Narasumber



## 2 Mulai Dari Diri

 15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta melakukan refleksi awal untuk menggali pengetahuan awal peserta terhadap materi yang akan dipelajari	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laptop</li><li>2. LCD</li><li>3. Bahan tayang</li><li>4. Kertas HVS</li><li>5. Post It 3 macam warna</li><li>6. Alat tulis masing-masing peserta</li></ol>

### A. Persiapan

1. *salindia* pertanyaan refleksi siap ditayangkan
2. Bagikan kertas *HVS* dan *post it* kepada tiap peserta, masing-masing mendapat 3 jenis warna yang berbeda
3. Peserta menyiapkan alat tulis masing-masing
4. Narasumber memandu jalannya refleksi, dengan memberi waktu 5 menit untuk setiap pertanyaan

### B. Pelaksanaan

#### Refleksi pertanyaan pertama

1. Tayangkan *salindia* pertanyaan pertama (*salindia* 12)
2. Beri waktu peserta untuk mengingat kembali upaya yang dilakukan satuannya dalam mencegah dan/atau menangani *stunting*
3. Minta mereka tuliskan nomor yang mewakili upaya satuan mereka dalam pencegahan dan/ atau penanganan *stunting*
4. Tempelkan *post it* tersebut di sebuah kertas *HVS*
5. Selanjutnya, minta peserta menuliskan upaya apa saja (kegiatan/program) yang dilakukan oleh satuan PAUDnya di *post it*. Sepakati warna *post it* yang sama karena akan digunakan untuk kegiatan sesi 'ruang kolaborasi'
6. Tuliskan 'kata kunci' saja di *post it* (nama kegiatan, waktu pelaksanaan, deskripsi singkat kegiatan)
7. Jika ada peserta yang akan menuliskan lebih dari 1 kegiatan/program, gunakan *post it* lain tetapi dengan warna yang sama (1 *post it* 1 deskripsi kegiatan/ program)



### Refleksi pertanyaan kedua

1. Tayangkan salindia pertanyaan kedua (salindia 13)
2. Beri waktu peserta untuk memilih salah satu *post it* dari yang telah mereka tulis sebelumnya dan minta mereka tempelkan *post it* terpilih ke kertas *HVS*
3. Beri waktu peserta memikirkan pihak/ aktor yang terlibat dalam kegiatan/ program pada tulisan *post it* terpilih (berserta perannya)
4. Minta peserta bersiap menulis hasil pemikirannya ke dalam *post it*. Sepakati warna *post it* yang akan digunakan bersama, warna yang berbeda dengan pertanyaan pertama.
5. Minta peserta menuliskan tiap aktor yang terlibat dan perannya ke dalam *post it* (tiap aktor/pihak dan perannya dalam 1 *post it*. Jika ada 5 pihak terlibat maka akan ada 5 *post it*

### Pertanyaan refleksi ketiga

1. Tayangkan salindia berisi pertanyaan refleksi ketiga (salindia 14)
2. Beri waktu peserta memilih 2-3 *post it* dari pertanyaan sebelumnya, minta mereka tempelkan ke kertas *HVS*
3. Minta peserta pikirkan kembali hal (sikap, perilaku, perbuatan) yang dilakukan para aktor dari *post it* terpilih yang menyebabkan hambatan pada program
4. Minta peserta menuliskan sikap, perilaku, atau perbuatan tersebut ke dalam *post it* pada warna berbeda
5. Tempelkan *post it* yang telah ditulis ke *HVS*, sesuaikan sikap/ perilaku/ perbuatan dengan para aktor/ pihak terkait





### 3 Eksplorasi Konsep

 45 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta mempelajari dan memperdalam konten yang berhubungan dengan konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mitra satuan PAUD</li><li>• Strategi komunikasi</li><li>• Strategi menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laptop</li><li>2. LCD</li><li>3. Bahan tayang</li></ol>

#### A. Persiapan

1. Siapkan salindia berisi paparan materi
2. Paparan materi terbagi menjadi 4 konsep besar:
  - Bentuk pengintegrasian PPS (salindia 17-23)
  - Mitra Satuan PAUD (salindia 25-30)
  - Strategi komunikasi (salindia 35-41)
  - Strategi menjalin Kerjasama (salindia 43-49)

#### B. Pelaksanaan

1. Pemaparan materi sesuai dengan bahan tayang diselingi diskusi interaktif dengan peserta tentang berbagai potensi kemitraan
2. Pemaparan disertai game membaca ekspresi dan pesan (salindia 39)
3. Pemaparan dan diskusi interaktif disertai pembahasan studi kasus (salindia 44-46)
4. Pemaparan tentang strategi menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat (15 menit)





## 4 Ruang Kolaborasi

 20 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
<p>Peserta berkolaborasi dengan peserta lain secara berkelompok untuk mendiskusikan kasus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi penyebab hambatan atau tidak lancarnya kerja sama dengan mitra terkait pencegahan dan atau penanganan stunting yang dilakukan satuan PAUDnya setelah mendapatkan materi strategi komunikasi dan strategi kerjasama</li> <li>Mengidentifikasi solusi yang bisa diterapkan untuk meminimalisasi atau menyelesaikan hambatan tersebut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Bahan tayang</li> <li>HVS pribadi hasil refleksi di sesi 'mulai dari diri'</li> </ol>

### A. Persiapan

- Siapkan salindia yang berisi 2 topik diskusi kelompok
- Peserta membawa *HVS* yang berisi tempelan *post it* yang telah dikerjakan pada sesi 'mulai dari diri'
- Peserta menggunakan isian pada *HVS* tersebut sebagai bahan diskusi dan berbagi dalam kelompoknya

### B. Pelaksanaan

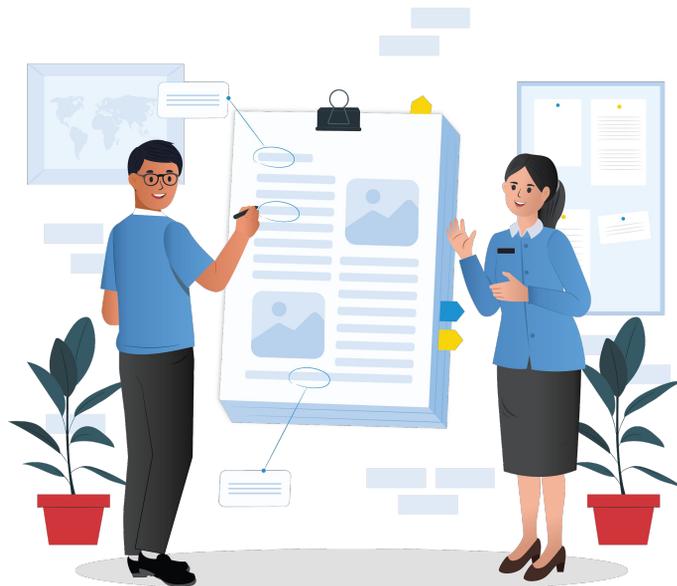
Pembagian dan pengaturan tugas dalam kelompok (5 menit) (salindia 51)

- Bagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil (5 - 6 peserta).  
*Catatan: jangan menghabiskan waktu terlalu lama untuk pembagian kelompok. Gunakan pengaturan kelompok di sesi yang lalu.*
- Minta kelompok menyiapkan 1 notulis, 1 *time keeper*, dan 1 pemimpin diskusi
- Bagikan kertas pleno dan spidol untuk setiap kelompok



#### Diskusi Kelompok (15 menit) (salindia 51)

1. Pemimpin diskusi mengatur jalannya diskusi kelompok untuk topik 1 selama 10 menit. Peserta berbagi hasil refleksi poin 2 (aktor/ pihak yang terlibat pada program pencegahan dan penanganan *stunting*) dan point 3 (hal yang dilakukan aktor/ pihak tersebut yang menghambat program/ kegiatan pencegahan dan penanganan *stunting*).
2. Memasuki waktu 5 menit selanjutnya, peserta menetapkan 1 kasus yang akan diselesaikan bersama. Peserta mendiskusikan kemungkinan penyebab hambatan yang terjadi pada kasus tersebut menggunakan pemahamannya dari hasil belajar strategi komunikasi dan prinsip kerjasama.
3. Peserta mencoba mencari strategi komunikasi dalam sebuah pertemuan perencanaan kerjasama menggunakan strategi komunikasi dan prinsip kerjasama yang telah dipelajari. Hasil diskusi ini akan disimulasikan dalam sesi 'demonstrasi kontekstual'





## 5 **Demonstrasi Kontekstual**

 **30 Menit**

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta melakukan simulasi/ unjuk kerja saat rapat perencanaan kerjasama dengan mitra	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laptop</li><li>2. LCD</li><li>3. Bahan tayang</li><li>4. Catatan dan alat tulis pribadi</li></ol>

### **A. Persiapan**

Siapkan satu kasus yang telah disepakati oleh kelompok dan menjadi bahasan bersama pada sesi ruang kolaborasi

### **B. Pelaksanaan**

1. Beberapa kelompok mendemonstrasikan simulasi bagaimana satuan PAUD menerapkan strategi komunikasi kepada mitra untuk menjalin kerjasama dalam menjalankan sebuah program pencegahan/ dan atau penanganan stunting.
2. Kelompok yang mendemonstrasikan perlu memberi narasi kasus berupa:
  - a. Nama program
  - b. Bentuk hambatan oleh mitra
  - c. Mensimulasikan pertemuan perencanaan Kerjasama yang mengatasi hambatan tersebut
3. Kelompok lain mengamati dan mencatat prinsip komunikasi dan kemitraan yang sudah didemonstrasikan dengan baik DAN yang belum baik sehingga perlu untuk ditingkatkan.
4. Narasumber meminta beberapa pengamat membagikan temuan dari hasil pengamatannya.



## 6 Elaborasi Pemahaman

 15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta berdiskusi dengan narasumber dan mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laptop</li><li>2. LCD</li><li>3. Bahan tayang</li><li>4. Alat tulis pribadi</li><li>5. <i>Post it</i> dengan 2 jenis warna yang berbeda</li></ol>

### A. Persiapan

1. Peserta mendapat *post it* dengan 2 macam warna yang berbeda
2. Peserta menyiapkan alat tulis
3. salindia sesi 'elaborasi pemahaman' siap ditayangkan

### B. Pelaksanaan

4. Peserta menuliskan pengetahuan atau pengalaman baru yang didapat selama proses pembelajaran dengan menggunakan *post it pink*
5. Peserta menuliskan pada *post it* berwarna hijau/ biru tentang hal baru/ inspirasi baru yang didapat selama proses belajar
6. Peserta menuliskan pada *post it* berwarna kuning tentang hal yang masih membingungkan atau membutuhkan klasifikasi lebih lanjut
7. Narasumber membuka sesi tanya jawab/ diskusi. Peserta dapat menanyakan hal yang masih membingungkan/ membutuhkan klasifikasi lebih lanjut



## 7 Koneksi Antarmateri

 15 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta menyusun kesimpulan dari keseluruhan materi yang dipelajari dan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laptop</li><li>2. LCD</li><li>3. Bahan tayang</li><li>4. Alat tulis pribadi</li><li>5. HVS A4</li></ol>

### A. Persiapan

1. Peserta dibagikan 1 HVS
2. Peserta menyiapkan alat tulis

### B. Pelaksanaan (salindia)

3. Narasumber meminta peserta menuliskan konsep/ kata kunci (1-2 kata) yang berhubungan dengan kata/ konsep
  - Kemitraan
  - Pencegahan *stunting*
  - Penanganan *stunting*
2. Narasumber meminta peserta membuat peta konsep untuk menghubungkan dan mengorganisasi semua kata kunci yang sudah dituliskan
3. Narasumber berkeliling melihat peta konsep yang dibuat peserta. Narasumber memilih 2 peserta yang membuat peta konsep menarik dan lengkap. Kedua peserta tersebut diminta membagikan peta konsep miliknya di kelas besar



## 8 Aksi Nyata (Rencana)

 20 Menit

Tujuan Sesi	Perlengkapan yang Dibutuhkan
Peserta menyusun rencana untuk melibatkan salah seorang mitra strategis dalam kegiatan/program pencegahan dan/atau penanganan <i>stunting</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laptop</li><li>2. LCD</li><li>3. Bahan tayang</li><li>4. Alat tulis pribadi</li><li>5. Lembar Kerja (rencana) aksi nyata</li></ol>

### A. Persiapan

1. Bagikan LK (Rencana) Aksi Nyata ke peserta
2. Peserta mengisi LK sesuai dengan rencana aksi yang paling mungkin dilakukan setelah pulang dari Bimtek

### C. Pelaksanaan

3. Peserta mengisi LK (Rencana) Aksi Nyata
4. LK dapat difoto dan diunggah ke *link* yang disediakan panitia sebagai bagian dari penilaian Bimtek



# LAMPIRAN

1. **Bahan Tayang dalam Bentuk salindia**
2. **Soal**
3. **Lembar Kerja Peserta**
4. **Diari Pembelajaran**



# BAHAN TAYANG



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI  
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Direktorat Guru PAUD dan Dikmas  
2023

## Modul 5

# Pengembangan Kemitraan dalam Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui PAUD HI di Satuan PAUD



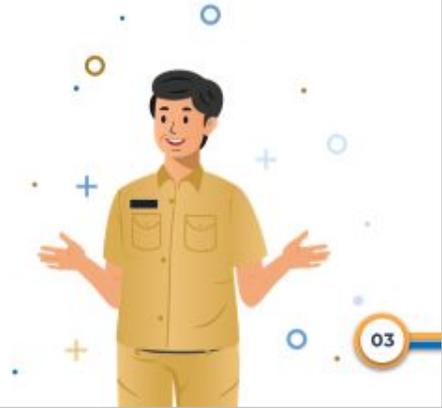
## Perkenalan dan *Ice Breaking*

### Aturan Permainan

1. Siapkan satu kertas dan alat tulis/gambar.
2. Gambar satu karakter hewan yang bisa mewakili karakteristik anda.
3. Beri alasan sifat atau karakteristik apa yang terwakili dari gambar tersebut.
4. Fasilitator memilih beberapa peserta untuk memaparkan hasil kerjanya.
5. Fasilitator bertanya kepada peserta apa makna yang bisa diambil dari kegiatan tersebut.
6. Fasilitator membuat kesimpulan dari aktivitas sekaligus memberikan pengantar terhadap materi yang akan disampaikan.



- ▶ **Setiap orang punya karakter yang berbeda,** karakter tersebut kadang tidak hanya terlihat secara fisik saja, misal orangnya sngar tapi ternyata lembut dan hewan karakternya adalah kelinci, atau sebaliknya orang yang terlihat lembut tapi karakternya mudah marah seperti singa.
- ▶ **Dalam komunikasi yang membangun kemitraan kita harus bisa memahami karakteristik mitra** agar kemitraan yang terbangun bisa efektif dan saling menguntungkan



## Refleksi Materi Sebelumnya

- ▶ Hal baru apa yang peserta dapat dari materi sebelumnya?
- ▶ Hal apa yang bisa langsung diimplementasikan setelah mendapat materi sebelumnya?



## Refleksi Materi Sebelumnya

PAUD Berkualitas
<b>Dukungan Pemenuhan Layanan Dasar PAUD di Luar Pendidikan</b>
1. Melaksanakan kegiatan untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan kesehatan anak (dokter/dokter gigi umum).
2. Pemenuhan Perencanaan Area (Ruang) bermain dan ruang belajar.
3. Pemenuhan Perencanaan Anak (Dokter/dokter gigi/kader kesehatan).
4. Berkontribusi dengan anak lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan.
5. Menjalankan PPH melalui pendidikan.
6. Melakukan PPH melalui layanan bergizi secara berkala (minimal 2 bulan sekali).
7. Memantau kepatuhan sanitasi (PAK) peserta didik.
8. Menjelaskan kondisi sanitasi dan air bersih (minimal menggunakan material sederhana dan ada air mengalir).

**Modul 4**  
Program  
Percepatan  
Penurunan  
Stunting  
melalui  
PAUD HI



### Modul 5. Pengembangan Kemitraan dalam PPS (melalui PAUD HI) di Satuan PAUD

- Program mana saja yang dapat diselenggarakan oleh Satuan PAUD? Dan bagaimana bentuk pengintegrasian yang sesuai untuk program tersebut?
- Siapa saja mitra potensial yang perlu dilibatkan dalam program Pencegahan dan Penanganan *Stunting*?
- Teknik komunikasi yang dapat diterapkan untuk menjalin kemitraan untuk menjalankan program tersebut
- Teknik pendampingan orang tua dan masyarakat dalam program pencegahan dan penanganan *stunting*

05

## Tujuan Pembelajaran

- Peserta mampu memahami bentuk-bentuk pengintegrasian PPS
- Peserta mampu mengidentifikasi mitra-mitra strategis dalam pengintegrasian PPS
- Peserta mengenali berbagai strategi komunikasi dalam membangun kemitraan untuk pencegahan dan penanganan *stunting*
- Peserta mengenali prinsip dan strategi untuk menjalin kemitraan dalam pencegahan dan penanganan *stunting*



06

## Cakupan Materi

- Bentuk-bentuk pengintegrasian PPS
- Mitra satuan PAUD dalam pengintegrasian PPS
- Strategi untuk membangun komunikasi dengan mitra
- Strategi menjalin kerja sama dengan mitra



## Alur Pembelajaran



## Mulai Dari Diri



09

## Refleksi Berdasarkan Pengalaman

- ▶ Bagikan 3 jenis *post it* kepada masing-masing peserta
- ▶ Gunakan 1 jenis warna untuk menjawab pertanyaan 1, jenis warna yang lain untuk pertanyaan 2, dan seterusnya (nantinya akan digunakan untuk sesi 'ruang kolaborasi')
- ▶ Narasumber memandu jalannya refleksi.
- ▶ Tiap pertanyaan diberi waktu kisaran 5 menit.



10

## Refleksi Berdasarkan Pengalaman



### Pertanyaan Pemantik



#### Pertanyaan 1 (5 menit)

- ▶ Identifikasilah, apakah satuan PAUD anda pernah memiliki program dalam... (pilih salah satu yang paling sesuai)
  - 1 pencegahan *stunting* atau
  - 2 penanganan *stunting* atau
  - 3 keduanya atau
  - 4 tidak keduanya
- ▶ Bagi yang memilih nomor 1 - 3: Tuliskan deskripsi program tersebut secara singkat (**gunakan kata-kata kunci saja, seperti misalnya 'kegiatan x, di bulan x tahun x, dengan tujuan x'**)

11

## Refleksi Berdasarkan Pengalaman



### Pertanyaan Pemantik



#### Pertanyaan 2 (5 menit)

- ▶ Mari cermati salah satu upaya yang telah Anda tuliskan di poin 1 dengan lebih detail
- ▶ \*Siapa saja pihak/ aktor yang terlibat dalam program tersebut? Tuliskan peran mereka secara singkat (gunakan kata kunci)
- ▶ Gunakan post it warna berbeda!

12

## Refleksi Berdasarkan Pengalaman



### Pertanyaan Pemantik



### Pertanyaan 3 (5 menit)

- ▶ "Dari aktor/pihak yang berperan dalam program tersebut, siapa pihak/aktor yang menjadi tantangan terbesar?"
- ▶ Pilih 2 hingga 3 aktor/pihak, tuliskan hal yang mereka lakukan sehingga membuat kerjasama tidak terjalin lancar!
- ▶ Gunakan post it warna berbeda!

13

## Eksplorasi Konsep



14

## Cakupan Materi

- Bentuk-bentuk pengintegrasian PPS
- Mitra satuan PAUD dalam pengintegrasian PPS
- Strategi untuk membangun komunikasi dengan mitra
- Strategi menjalin kerjasama dengan mitra



## Bentuk-bentuk Pengintegrasian PPS

- ▶ Pengintegrasian PPS adalah terwadahnya upaya PPS dalam bentuk program dan kegiatan di Satuan PAUD. Integrasi tersebut dapat dilaksanakan secara terstruktur maupun non terstruktur

### TERSTRUKTUR (FORMAL)

Masuk ke dalam perencanaan di awal tahun ajaran

### TIDAK TERSTRUKTUR (INSIDENTAL)

Dilaksanakan sewaktu-waktu karena ada kebutuhan, tidak masuk dalam perencanaan di awal tahun ajaran

16

## Bentuk-bentuk Pengintegrasian PPS

- ▶ Pengintegrasian PPS adalah terwadahnya upaya PPS dalam bentuk program dan kegiatan di Satuan PAUD. Integrasi tersebut dapat dilaksanakan secara terstruktur maupun non terstruktur

a

### TERSTRUKTUR (FORMAL)

Masuk ke dalam perencanaan di awal tahun ajaran

b

### TIDAK TERSTRUKTUR (INSIDENTAL)

Dilaksanakan sewaktu-waktu karena ada kebutuhan, tidak masuk dalam perencanaan di awal tahun ajaran

17

## Apa Saja Program-Program yang Dapat Diintegrasikan Dalam PPS?

- ▶ Pengintegrasian PPS dapat dilaksanakan melalui strategi PAUD-HI yang meliputi 8 indikator layanan



18

## Bentuk-bentuk Pengintegrasian PPS

- ▶ Guru dan Satuan PAUD dalam Pengintegrasian PPS memiliki 4 peran:



### Inisiator

Pendidik dan pengelola satuan PAUD dapat menginisiasi dan mengintegrasikan program dan kegiatan yang ditujukan untuk menurunkan stunting.

1

- ▶ Dalam hal ini pendidik dan pengelola satuan dapat memilih ragam kegiatan penurunan stunting yang dapat dikembangkan berdasarkan indikator PAUD berkualitas. Pendidik dan pengelola misalnya dapat menginisiasi kelas orangtua sensitif stunting yang diselenggarakan secara reguler, atau mengintegrasikan keterampilan PHBS dalam kegiatan harian satuan.



19

## Bentuk-bentuk Pengintegrasian PPS



### Kolaborator

Pendidik dan pengelola dapat memulai jalinan kerjasama dengan para pihak yang menyelenggarakan layanan yang mendukung upaya penuntasan stunting.

2

- ▶ Misalnya, pendidik dan pengelola satuan PAUD dapat berkolaborasi dengan ahli stunting dalam menyelenggarakan kelas orangtua sensitif stunting.



20

## Bentuk-bentuk Pengintegrasian PPS



### Fasilitator

Pendidik dan pengelola satuan PAUD dapat menjadi jembatan komunikasi antara orangtua dengan anak berisiko atau mengalami stunting dengan para pihak yang relevan

- Misalnya, seorang siswa mengalami stunting memerlukan penanganan dan layanan kesehatan-gizi lebih lanjut. Untuk memastikan akses terhadap layanan tersebut pendidik atau pengelola dapat memfasilitasi pertemuan orangtua dengan penyelenggara layanan



21

## Bentuk-bentuk Pengintegrasian PPS



### Pendukung

Pendidik atau pengelola satuan memberikan dukungan pada pelaksanaan layanan non-pendidikan yang diselenggarakan baik di dalam atau di luar satuan.

- Misalnya, layanan kesehatan setempat melaksanakan pemantauan kesehatan di satuan, maka pendidik atau pengelola menyiapkan tempat, termasuk jika diperlukan menyesuaikan kegiatan pembelajaran



22

## Cakupan Materi

- Bentuk-bentuk pengintegrasian PPS
- Mitra satuan PAUD dalam pengintegrasian PPS
- Strategi untuk membangun komunikasi dengan mitra
- Strategi menjalin kerjasama dengan mitra



## Contoh Langkah-langkah Cara Menjalinkan Kemitraan untuk Melaksanakan Program Pencegahan dan Penanganan Stunting

-  **Identifikasi Mitra** **1** Memetakan dan mengidentifikasi mitra potensial untuk mendukung program pencegahan dan/ atau penanganan stunting
-  **Identifikasi Peran Mitra** **2** Memetakan dan mengidentifikasi kontribusi/ peran mereka dalam mendukung program pencegahan dan/ atau penanganan stunting
-  **Membangun Komunikasi Dengan Mitra** **3** Identifikasi bagaimana bentuk kemitraan yang dapat dilakukan dengan penyedia layanan pencegahan dan/ atau penanganan stunting untuk anak usia dini.
-  **Menjalankan Kerjasama Dengan Mitra** **4** Menjalankan kerjasama dengan mitra untuk melakukan program pencegahan dan/ atau penanganan stunting

24

## 1. Mengidentifikasi Mitra Satuan PAUD dalam Pencegahan dan/ atau Penanganan Stunting



25

## Potensi Kemitraan Tingkat Desa

- Mengenal dan memfasilitasi kerja sama lintas layanan terkait anak usia dini Pihak-pihak yang terkait PAUD di tingkat desa di antaranya adalah:

1. Bidan di desa
2. Kader posyandu
3. Kader Program Bina Keluarga Balita (BKB)
4. Kader PKK
5. Bunda PAUD Desa dan Pokjanya,
6. Pendamping desa/ Kader Pembangunan Manusia,
7. Gugus tugas PAUD HI
8. Tim Percepatan Penurunan *Stunting* tingkat desa, dan
9. Tokoh agama dan budaya.

26

## Potensi Kemitraan Tingkat Desa

### Potensi Kemitraan di Tingkat Kecamatan

1. Gugus Tugas PAUD HI
2. Pelibatan organisasi masyarakat, tokoh masyarakat/adat (seperti Bunda PAUD kecamatan), dan dunia usaha dalam mendukung PAUD HI dan tim PPS.
3. HIMPAUDI
4. IGTKI

### Potensi Kemitraan di Tingkat Kabupaten/Kota

1. Gugus Tugas PAUD HI (dukcapil, dinas kesehatan, dinas pendidikan)
2. HIMPAUDI
3. IGTKI

27

## 2. Mengidentifikasi Peran Mitra Satuan PAUD dalam Pencegahan dan/ atau Penanganan *Stunting*



Nama Program	Nama Mitra	Area mitra*)	Peran/ kontribusi mitra
Penanganan stunting melalui rujukan	ketua RT/RW setempat	Tingkat desa/ kelurahan	memberikan informasi dan menyediakan surat rujukan



Saat melakukan program Pencegahan dan Penanganan Stunting, mulai libatkan mitra dari lingkup area terdekat

28

### Potensi Kemitraan di Tingkat Desa/ Kelurahan

- Pihak-pihak yang dapat diajak bermitra dalam mencegah dan/atau menangani stunting di tingkat desa/ kelurahan

Nama Mitra	Peran / Kontribusi Mitra
Kader Bina Keluarga Balita	
Kader Posyandu	
..... (dapat ditambahkan)	

29

### Potensi Kemitraan di Tingkat Kecamatan

- Pihak-pihak yang dapat diajak bermitra dalam mencegah dan/atau menangani stunting di tingkat kecamatan

Nama Mitra	Peran / Kontribusi Mitra
Pemerintah desa	bersama-sama melakukan pengawalan untuk memastikan rencana kerja Tim Penanganan Stunting dapat dimonitor dan diperbaiki sesuai dengan situasi dan kondisi saat pelaksanaan rencana kerja.
Organisasi masyarakat, tokoh masyarakat/adat (seperti Bunda PAUD kecamatan),	
Dunia usaha dalam mendukung pencegahan dan penanganan stunting.	
..... (dapat ditambahkan)	

30

## Potensi Kemitraan di Tingkat Kabupaten/Kota

- Pihak-pihak yang dapat diajak bermitra dalam mencegah dan/atau menangani stunting di tingkat Kabupaten/Kota

Nama Mitra	Peran / Kontribusi Mitra
Unit-unit pelaksanaan teknis di bidang kesehatan untuk mencegah dan menangani stunting.	
Dinas Pendidikan dalam mencegah stunting.	
..... (dapat ditambahkan)	

- Peserta dapat melanjutkan diskusi di satuan PAUD masing-masing nantinya untuk menggali potensi kemitraan dan perannya

31

## Contoh Langkah-langkah Cara Menjalin Kemitraan untuk Melaksanakan Program Pencegahan dan Penanganan Stunting

-  **Identifikasi Mitra** 1 Memetakan dan mengidentifikasi mitra potensial untuk mendukung program pencegahan dan/ atau penanganan stunting
-  **Identifikasi Peran Mitra** 2 Memetakan dan mengidentifikasi kontribusi/ peran mereka dalam mendukung program pencegahan dan/ atau penanganan stunting
-  **Membangun Komunikasi Dengan Mitra** 3 Identifikasi bagaimana bentuk kemitraan yang dapat dilakukan dengan penyedia layanan pencegahan dan/ atau penanganan stunting untuk anak usia dini.
-  **Menjalankan Kerjasama Dengan Mitra** 4 Menjalankan kerjasama dengan mitra untuk melakukan program pencegahan dan/atau penanganan stunting

32

## Cakupan Materi

- Bentuk-bentuk pengintegrasian PPS
- Mitra satuan PAUD dalam pengintegrasian PPS
- Strategi untuk membangun komunikasi dengan mitra
- Strategi menjalin kerjasama dengan mitra



## Kemampuan Apa Yang Harus Dimiliki Dalam Komunikasi?



Kemampuan mendengarkan



Kemampuan membaca/memahami ekspresi



Kemampuan berbicara



Kemampuan membuat kesepakatan



Kemampuan memberikan respon

34

## Keterampilan dan Strategi Mendengarkan yang Efektif

1

Menggunakan bahasa tubuh yang tepat untuk menunjukkan bahwa anda mendengarkan sang pembicara (kontak mata, duduk dengan tegak, menganggukkan kepala, dll)

2

Mendengarkan sang pembicara tanpa menyela pembicaraan

3

Mengulangi apa yang dikatakan untuk memastikan bahwa anda paham sepenuhnya

4

Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan penjelasan ketika terdapat hal yang belum dipahami



35

## Keterampilan dan Strategi Mendengarkan yang Efektif

5

Menghindari gangguan suara, telepon genggam (jika perlu dimatikan atau di silent, atau hal lain yang berpotensi mengganggu saat mendengarkan pembicara.

6

Menghindari gangguan yang mungkin timbul dari pembicara, misal dari gaya pakaian, cara penyampaian, gaya bicara, dll

7

Sungguh-sungguh mendengarkan tanpa berpikir mengenai bagaimana anda akan memberikan tanggapan sampai orang tersebut selesai berbicara

8

Berhati-hati dalam bersikap dan menghindari sikap menghakimi



36

## Ketrampilan dan Strategi Berbicara yang Efektif



1

Bersikap sopan dan ramah

2

Bersikap jujur

3

Bersikap penuh hormat

4

Berbicara dengan percaya diri dan tidak arogan

5

Perhatikan Bahasa tubuh baik yang anda ajak bicara serta anda sendiri

6

Bersikap fleksibel melihat suasana hati dan sikap orang lain sehingga cepat menyesuaikan diri

7

Menggunakan contoh atau perumpamaan untuk sampai ke inti pembicaraan

8

Berbicara dengan singkat, pada, dan jelas langsung kepada inti pembicaraan

37

## Ekspresi Menyiratkan Pesan

Sikap Dan Pesan Positif	Sikap Dan Pesan Negatif
Wajah santai dan terkontrol Ini berarti...	Wajah gelisah dan tegang Ini berarti.....
Senyum yang alami dan nyaman Ini berarti...	Tidak senyum atau senyum yang dipaksakan Ini berarti...
Mempertahankan kontak mata saat berbicara dengan orang lain Ini berarti...	Menghindari kontak mata saat berbicara dengan orang lain Ini berarti...
Badan tegak, bahu tegap Ini berarti...	Badan membungkuk Ini berarti...
Selalu siap dan mengganggu Ini berarti...	Menguap, mata sayu Ini berarti...

38

## 2. Memilih Bentuk Komunikasi Yang Sesuai

Memilih Komunikasi Verbal/Lisan Jika...	Memilih Komunikasi Tertulis Jika...
Anda menginginkan tanggapan segera	Anda tidak membutuhkan tanggapan segera
Pesan anda sederhana dan mudah dimengerti	Pesan anda kompleks dan membutuhkan penjelasan yang rinci
Keputusan yang hendak diambil tidak perlu banyak pertimbangan	Keputusan yang diambil memerlukan pertimbangan matang
Anda tidak membutuhkan catatan dari interaksi tersebut	Anda membutuhkan catatan tertulis dari interaksi tersebut
Situasi memungkinkan untuk bertemu atau menelpon secara langsung	Situasi tidak memungkinkan untuk bertemu atau menelpon secara langsung

39

## Tantangan Komunikasi di Era Digital



1 Di era digital saat ini, saluran komunikasi sangat beragam, seperti WA grup, medsos (Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, dll).

2 Guru perlu adaptasi dengan teknologi dan gaya komunikasi yang sesuai dengan masing-masing platform

3 Perlu diperhatikan penggunaan bahasa yang tidak formal dan penggunaan emotikon yang ambigu dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi *online*

40

## Cakupan Materi

- Bentuk-bentuk pengintegrasian PPS
- Mitra satuan PAUD dalam pengintegrasian PPS
- Strategi untuk membangun komunikasi dengan mitra
- Strategi menjalin kerjasama dengan mitra



## Bagaimana Satuan PAUD Memandang Mitra?



**Superior?  
atau  
Lebih Dari?**

**Setara?**

**Inferior?  
atau  
Kurang dari?**

**Apa Dampak Cara Memandang Ini Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting?**

**Pembinaan,  
Pendampingan**

**Kerjasama,  
Kemitraan**

?

42

### Studi Kasus



Ridho, seorang anak berusia 5 tahun direferensikan oleh guru kelasnya untuk mendapat pemeriksaan lebih lanjut oleh tenaga ahli. Ia diduga mengalami stunting. Untuk penanganan, diadakan pertemuan lebih lanjut antara tenaga profesional, guru, dan ibu Ridho.

Seusai pertemuan, ibu Ridho berkata pada temannya bahwa "Saya merasa bahwa mereka (tenaga profesional dan guru) melakukan asesmen pada saya bukan pada anak saya. Saya merasa bahwa stunting yang terjadi pada Ridho adalah kesalahan saya karena. Mereka berbicara kepada saya seolah saya adalah seorang ibu yang buruk karena membuat anak saya mengalami stunting."

*Terinspirasi dari buku 'Power and Partnership in Education: Parents, Children, and Special Educational Needs' karya Derrick Armstrong*

43

## Pertanyaan Refleksi Singkat

- ▶ Dari contoh kasus tersebut, ada pernyataan berikut: "Upaya awal dalam membangun kemitraan telah rusak"
- ▶ Apakah Anda setuju dengan pernyataan tersebut?  
Berikan alasan atau penjelasan lebih lanjut!  
(2-3 orang memberikan pendapatnya)



44

### Pembahasan



Dari perspektif kemitraan, upaya membangun kemitraan tidak berlangsung dengan baik. Pihak profesional dan satuan PAUD menempatkan diri pada posisi 'di atas' orang tua. Mereka menganggap bahwa orang tua bersalah karena tidak mengasuh Ridho dengan baik, seperti misalnya tidak memberi nutrisi yang cukup, atau tidak hati-hati menjaga kehamilannya.

Pada situasi tersebut, potensi yang mungkin terjadi adalah pihak profesional dan satuan 'mengarahkan dan menginstruksikan' hal-hal yang harus dilakukan orangtua, alih-alih mengeksplorasi sumber daya (aset) orangtua dan memberdayakan orang tua. Orang tua dianggap sebagai pihak yang perlu melakukan 'ini itu' berdasar instruksi 'ahli', tetapi tidak terlibat dalam perencanaan solusi berdasar sumber daya yang dimiliki. Hal demikian dapat membuat intervensi menjadi tidak optimal karena bisa saja hal-hal yang diinstruksikan tidak sesuai dengan situasi dan sumber daya orang tua.

45

### Prinsip Kerjasama



Setara



Berkesinambungan



Menciptakan Hubungan yang Harmonis



Saling menghargai, melihat aset dibanding defisit

46

## Langkah-Langkah Kerjasama



47

## Contoh Perencanaan Kerjasama

Nama Program	Tujuan Program	Nama Mitra	Bentuk kontribusi *)
Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan/atau makanan bergizi secara berkala	Menginspirasi orang tua untuk mengenal berbagai makanan sehat	Satuan PAUD	Menyediakan tempat dan bahan memasak
		Orang tua X (penjual sayur)	Memberi potongan harga sayur
		Orang tua X (penjual ikan)	Menyediakan ikan dalam jumlah yang dibutuhkan selama program berlangsung, memberikan harga sesuai harga pokok
		Orangtua lain	Memasak
.....	.....	.....	.....

\*) Menggunakan prinsip kesetaraan dan melihat aset bukan defisit, hal ini perlu datang dari orang tua/ masyarakat, bukan diinstruksikan oleh Satuan PAUD

48

## Ruang Kolaborasi



49

## Diskusi Kelompok

- ▶ Peserta membagi diri menjadi 5 kelompok.
- ▶ Berdasarkan hasil refleksi pribadi pada sesi 'mulai dari diri', ceritakan salah satu hambatan saat bekerja sama dengan mitra pada program pencegahan dan/atau penanganan stunting di satuan PAUD Anda (10 menit)
- ▶ Pilih 1 kasus untuk diangkat dalam sesi diskusi bersama
- ▶ Diskusikan dalam kelompok kemungkinan penyebab hambatan yang terjadi dalam kerjasama bersama mitra.
- ▶ Menentukan strategi komunikasi dan prinsip kerjasama yang dapat diterapkan dalam perencanaan kerjasama bersama mitra jika diberi kesempatan bekerja sama kembali.
- ▶ Simulasikan situasi 'pertemuan' untuk membahas perencanaan kerjasama melaksanakan program pencegahan dan/atau penanganan *stunting*.
- ▶ Gunakan strategi komunikasi dan terapkan prinsip kerjasama

50

## Demonstrasi Kontekstual



51

## Bermain Peran

- ▶ Beberapa kelompok terpilih (2 kelompok) melakukan simulasi 'pertemuan' membahas perencanaan pelaksanaan program pencegahan dan/atau penanganan stunting di satuan PAUD seperti yang telah disepakati di dalam kelompok.
- ▶ Kelompok yang terpilih untuk mendemonstrasikan perlu menjelaskan kepada peserta lain hal hal berikut ini:
  - nama program
  - bentuk hambatan yang pernah dialami bersama mitra
- ▶ Kelompok lain mengamati dan mencatat prinsip komunikasi dan kemitraan yang sudah baik dan yang belum tepat sehingga perlu ditingkatkan
- ▶ Narasumber meminta beberapa pengamat membagikan temuannya

52

## Elaborasi Pemahaman



53

## Refleksi

- ▶ **Peserta menuliskan pengetahuan atau pengalaman baru** yang didapat selama proses pembelajaran dengan menggunakan post it pink.
- ▶ **Peserta menuliskan pada post it berwarna hijau/ biru tentang hal baru/ inspirasi baru** yang menggantikan pemahaman lama didapat selama proses belajar.
- ▶ **Peserta menuliskan pada post it berwarna kuning tentang hal yang masih membingungkan** atau membutuhkan klasifikasi lebih lanjut.
- ▶ **Narasumber membuka sesi tanya jawab/ diskusi.** Peserta dapat menanyakan hal yang masih membingungkan/ membutuhkan klasifikasi lebih lanjut.

54

## Koneksi Antar Materi



55

- ▶ Tuliskan konsep-konsep kunci (1-2 kata saja) yang berhubungan dengan kata
  1. Kemitraan
  2. Pencegahan *Stunting*
  3. Penanganan *Stunting*
- ▶ Buatlah diagram peta konsep yang menghubungkan semua konsep kunci yang telah Anda tuliskan!
- ▶ Dua peserta akan dipilih untuk membagikan diagram peta konsep

56

### Contoh Diagram Peta Konsep



57

### Aksi Nyata



58

## Penyusunan Rencana Aktivitas

- ▶ Rencanakan sebuah program pencegahan dan/ atau penanganan *stunting* di satuan PAUD Anda.
- ▶ Identifikasi mitra strategis dan kontribusi/ peran yang dapat mereka sumbangkan dalam kerjasama melancarkan program tersebut.
- ▶ Gunakan Lembar Kerja berikut ini

[bit.ly/LKAksiNyataModul5](https://bit.ly/LKAksiNyataModul5)



59

- ▶ Buatlah sebuah rencana untuk melibatkan mitra strategis dalam mencegah atau menangani *stunting* di satuan PAUD anda.
- ▶ Tuangkan dalam tabel perencanaan seperti dibawah ini!

Deskripsi Penjelasan	
Jenis / Nama mitra yang Akan Dilibatkan	
Alasan Pelibatan Mitra	
Strategi Komunikasi Untuk Melibatkan Mitra	
Potensi Tantangan yang akan Muncul	
Strategi Komunikasi yang Akan Digunakan Untuk Mengatasi Tantangan	
Identifikasi Kontribusi Satuan PAUD dan Mitra yang Terlibat	

60



# Terima Kasih

Selamat Praktik  
dan Bekerjasama Dalam Pencegahan *Stunting*

# SOAL-SOAL LATIHAN



- 1** Satuan PAUD Ceria menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan anak di bulan November karena sebuah fakultas gizi dan kesehatan menawarkan layanan pemeriksaan gratis. Fakultas tersebut menghubungi satuan PAUD di bulan sebelumnya dan belum pernah ada pembicaraan kemitraan jangka panjang. Program tersebut termasuk ke dalam pengintegrasian PPS jenis ...

  - A. Terstruktur (formal)
  - B. Tidak terstruktur (insidental)
  - C. Kerjasama
  - D. Intervensi
  
- 2** Salah satu prinsip dari kemitraan...

  - A. Memandang mitra sebagai pihak yang setara.
  - B. Memastikan mitra memiliki kontribusi/ peran untuk program yang akan dijalankan.
  - C. Berada dalam lokasi yang mungkin untuk dijangkau.
  - D. Adanya perjanjian kerjasama yang ditandatangani bersama.
  
- 3** Apakah langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam sebuah kerjasama?

  - A. Perencanaan - pelaksanaan - tindak lanjut
  - B. Perencanaan - perjanjian kerjasama - pelaksanaan
  - C. Pelaksanaan - evaluasi - perjanjian kerjasama
  - D. Perjanjian kerjasama - perencanaan - evaluasi.
  
- 4** Manakah yang bukan bagian dari keterampilan dan strategi mendengarkan yang efektif?

  - A. Mendengarkan pembicara tanpa menyela
  - B. Menunjukkan bahasa tubuh yang menunjukkan Anda mendengarkan sang pembicara
  - C. Mengajukan pertanyaan untuk dapat penjelasan jika ada hal yang kurang dipahami
  - D. Menanggapi untuk menyenangkan pembicara
  
- 5** Apa saja peran guru dalam pengintegrasian PPS ?

  - A. *Supporter*- perencana - pengevaluasi - penginisiasi program
  - B. Perencana - pelaksana - pengevaluasi program - pengembangan program
  - C. *Supporter*- fasilitator- kolaborator- inisator
  - D. Perencana - pengevaluasi - fasilitator - kolaborator

# KUNCI JAWABAN



1 B

2 A

3 A

4 D

5 C

## LEMBAR KERJA 5



Nama :  
Asal Satuan PAUD :  
Tanggal:

### Instruksi:

Buatlah sebuah rencana untuk melibatkan mitra strategis dalam mencegah atau menangani *stunting* di satuan PAUD anda.

Tuangkan dalam tabel perencanaan berikut ini

Nama Satuan PAUD :  
Tujuan kegiatan/ program : pencegahan *stunting*/ penanganan *stunting* \*)  
Alasan kegiatan/ program :

	Deskripsi/ penjelasan
Jenis/ nama mitra yang akan dilibatkan	
Alasan pelibatan mitra	
Strategi komunikasi untuk melibatkan mitra	
Potensi tantangan yang akan muncul	
Strategi komunikasi yang akan digunakan untuk mengatasi tantangan	



## Modul 5: Pengembangan Kemitraan dalam PPS Melalui PAUD HI di Satuan PAUD

**Apa yang sudah Saya ketahui?**  
(diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

**Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?**  
(diisi dengan pertanyaan, diisi sebelum diklat teknis berlangsung)

**Apa yang sudah Saya pelajari sesudah sesi berlangsung?**  
(diisi tiap akhir diklat teknis)

--	--	--